

Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu Kelompok A1 di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PPAUD IT) Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Suliaty S. Eleti¹, Sitriah Salim Utina² Sitti Rahmawati Talango³
IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: suliatieleti14@gmail.com
sitriah@iaingorontalo.ac.id
sititalango@iaingorontalo.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode gerak dan lagu terhadap konsentrasi belajar anak usia dini kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis Mc Tagart. Subjek dari penelitian ini adalah kelompok A1 berusia 4 sampai 5 tahun terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan. Peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode gerak dan lagu dapat dilihat dari jumlah presentase observasi awal 58%, mulai meningkat pada pelaksanaan siklus I yaitu 77%. Setelah dilakukan refleksi dilanjutkan pada siklus ke II dengan presentase kenaikan 88%. Maka dengan ini metode gerak dan lagu dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun saran dari peneliti agar metode gerak dan lagu dapat bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini yaitu : (1). Untuk pendidik, agar dapat menjadi salah satu referensi pengembangan metode gerak dan lagu yang telah peneliti lakukan untuk proses pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. (2). Untuk peneliti, menjadi salah satu alternatif metode yang menarik untuk dilakukan di sekolah.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Konsentrasi Belajar, Metode Gerak Dan Lagu

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada usia 0-6 tahun yang sedang menjalani suatu proses perkembangan baik pada aspek kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, seni, nilai agama dan moral bagi kehidupan yang akan datang. Hal ini sejalan dengan pasal 28 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.¹

Dalam hal ini pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 28, Ayat (1).

emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. Dengan begitu, hadirnya anak akan mudah terwujudnya generasi yang berkualitas.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam berperilaku. Dalam hal ini, karakteristik belajar anak dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran anak usia dini yang mampu meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Adapun karakteristik belajar anak diantaranya, Anak belajar satu sama lain dalam lingkungan sosial. Anak juga membangun keterampilan proses saintis melalui kegiatan mengamati dan mengelompokkan. Sehingga dibutuhkan konsentrasi belajar agar anak mampu memecahkan masalah yang telah di amati. Selanjutnya anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya. Melalui konsentrasi belajar anak akan mendapatkan sebuah pengalaman baru, dimana pengalaman tersebut menjadi sebuah proses belajar yang berawal dari ketidaktahuan menjadi tahu sebagai akibat dari pengalaman langsung tersebut.

Konsentrasi belajar adalah terpusatnya perhatian anak pada proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal yang lain. dengan metode dan penyampaian yang baik dan menyenangkan anak merasa mudah untuk paham dan kepercayaan diri akan kemampuan anak semakin meningkat. Dimiyati dan Mudjiono menyatakan dalam buku belajar dan pembelajaran konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.²

Jika seseorang anak tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar bisa jadi anak tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Dalam proses belajar, anak memerlukan konsentrasi agar anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sehingga anak tidak mengalami kesulitan, kesusahan, dan gangguan dalam hal konsentrasi.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim, terdapat beberapa ciri-ciri anak yang tidak dapat

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239.

berkonsentrasi diantaranya: anak tidak sanggup duduk terlalu lama, mata yang sulit fokus, sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas, dan terlalu kelebihan energi. Sehingga menimbulkan beberapa masalah dalam proses pembelajaran dalam hal konsentrasi.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas A1 bahwa menurut beliau tingkat konsentrasi anak pada saat proses pembelajaran rata-rata perkelas hanya 58% dan kegiatan pembelajaran belum menggunakan metode yang efektif. Adapun metode yang digunakan pada saat pembelajaran merupakan metode bercerita, hal ini membuat anak merasa tidak tertarik dengan pembelajaran sehingga anak tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu adanya perbaikan dalam pemilihan metode, karena tujuan pembelajaran belum tentu bisa tercapai apabila menggunakan metode yang tidak tepat dengan materi yang diajarkan kepada anak.

Oleh karena itu untuk menyelesaikan masalah yang telah dibahas sebelumnya. metode gerak dan lagu dapat membantu anak usia dini dalam melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak untuk meningkatkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan keterampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Jika seseorang anak tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Dalam proses belajar, anak memerlukan konsentrasi agar anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sehingga anak tidak mengalami kesulitan, kesusahan, dan gangguan dalam hal konsentrasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri.³ Hal ini bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Model penelitian Kemmis & Mc Taggart merupakan

³ Taufiqur Rahman, “*Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*”, (Semarang; CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 7-8.

pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang bersamaan.⁴

Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan digunakan peneliti adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis & Mc Taggart. Dalam hal ini peneliti memilih model penelitian tindakan Kemmis & Mc Taggart sebab dalam model penelitian tindakan Kemmis & Mc Taggart Peneliti melakukan Rencana (*Planning*) terlebih dahulu, tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*) dilakukan secara bersamaan, setelah itu masuk pada langkah refleksi (*Reflecting*) yang dilakukan pada akhir siklus I dengan merujuk pada presentase peningkatan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal. Desain penelitian ini mengacu pada penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas beberapa tahap dalam penelitian yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*).⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode gerak dan lagu terhadap konsentrasi belajar anak usia dini kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam menyaring data penelitian adalah pedoman observasi yang terdiri atas butir-butir indikator yang berkaitan dengan konsentrasi belajar anak usia dini. Pedoman ini digunakan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode gerak dan lagu.

Jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian tindakan ini adalah instrumen yang mengacu pada aspek kognitif,

⁴ Taufiqur Rahman, “Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas”, h. 7-8.

⁵ Suharsimi Arikunto, “Penelitian Tindakan Kelas”, (Jakarta; Bumi Aksara 2006), h. 16

afektif, psikomotor dan bahasa dengan observasi menggunakan instrumen berbentuk *rating scale*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu.⁶ Dalam pengertian lain reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencapainya sewaktu-waktu diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada reduksi data peneliti mendapatkan hasil data melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas kelompok A1 mengenai peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini melalui metode gerak dan lagu kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dikumpulkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Juga dapat berupa grafik, matriks, *network* dan *chart*. dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk menemukan kesimpulan bahwa adanya hasil presentasi kenaikan peningkatan terhadap konsentrasi belajar melalui metode gerak dan lagu yang dilakukan pada kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Pada tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam kaitannya dengan rangkaian proses kegiatan analisa data adalah penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono dalam memahami penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpula awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

⁶ S. Margono, metodologi penelitian pendidikan, (bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 38

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal. Dimana kurikulum PAUD ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, yang mencakup perkembangan fisik, motorik kasar, motorik halus, bahasa dan kognitif, emosi, sosial, moral, dan agama. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, ada beberapa aspek yang dikembangkan dalam meningkatkan konsentrasi belajar yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan bahasa pada kelompok A1 di PPAUDIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Peningkatan Konsentrasi belajar pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan metode yang menyenangkan bagi anak.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis & Mc Taggart. Di mana pada tahap pertama dilakukan observasi awal untuk mengetahui sejauh mana konsentrasi belajar pada anak kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo sebelum dilakukan penelitian.

Pada observasi awal ditemukan bahwa tingkat konsentrasi belajar pada anak hanya 58%, kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode bercerita sehingga membuat anak merasa tidak tertarik dan anak tidak fokus dengan materi yang diajarkan. Kemudian dari masalah yang ditemukan di lapangan, peneliti membuat perencanaan terkait hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian. dimana siklus I dilakukan empat kali pertemuan dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai skenario pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan.

Anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang sangat pendek, masalah yang terjadi pada kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim ditemukan anak usia dini belum dapat berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran. Indikasinya adalah metode yang digunakan belum sesuai, berdasarkan pendapat Djohan metode gerak dan lagu memiliki keterkaitan dengan konsentrasi belajar.

Karakteristik anak usia dini disebutkan bahwa anak memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar. Dalam konsentrasi belajar terdapat faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal dan eksternal. Sehingga dengan metode gerak dan lagu dapat mempengaruhi suasana hati dan akan berefek pada peningkatan konsentrasi belajar anak.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu meningkatkan konsentrasi belajar anak. Hal ini terlihat dari hasil penelitian tindakan yang dilakukan dimana tindakan siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 77%, yang terbagi dalam beberapa aspek. Pada aspek perilaku kognitif memiliki nilai rata-rata 77%, aspek perilaku afektif 78%, aspek perilaku psikomotor 78% dan aspek perilaku bahasa 83%. Kemudian meningkat pada saat dilakukan tindakan siklus II dengan rata-rata 88% dengan peningkatan setiap aspeknya adalah aspek perilaku kognitif 87%, aspek perilaku afektif 88%, aspek perilaku psikomotor 85% dan untuk aspek perilaku bahasa memiliki nilai rata-rata 92%.

Berdasarkan pembahasan tersebut hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djohan, bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat diciptakan dalam metode gerak dan lagu yang dapat mempengaruhi suasana hati dan akan berefek pada peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini pada kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I, tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama adalah Tahap perencanaan, dimana peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dengan mengamati pada beberapa aspek. seperti aspek perilaku kognitif, aspek perilaku afektif, aspek perilaku psikomotor

dan aspek perilaku bahasa. Peneliti merencanakan pembelajaran yang berfungsi sebagai skenario pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan metode yang digunakan. Kemudian untuk tahap observasi peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan pada saat proses berjalannya penelitian.

Pelaksanaan/tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan dari isi rancangan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru. Peneliti mengamati Pada aspek perilaku kognitif peneliti mengamati pada kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Kemudian pada aspek perilaku afektif peneliti mengamati penerapan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, mengekspresikan gerakan sesuai irama. Pada aspek perilaku psikomotor yang diamati adalah gerakan badan yang tepat sesuai petunjuk guru. Dan pada aspek perilaku bahasa peneliti mengamati kegiatan menyimak perkataan guru dengan baik, mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I didapatkan bahwa kemampuan konsentrasi belajar anak meningkat sebanyak 77% meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan bahasa. Pada proses tindakan siklus I ada beberapa kendala yang ditemukan oleh peneliti. Seperti, Anak belum terbiasa dengan metode yang digunakan, ada beberapa anak yang tidak hadir dalam pertemuan tersebut. maka dilakukan refleksi dengan perbaikan tindakan Guru harus lebih membangun suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Menyederhanakan kembali gerakan pada metode gerak dan lagu yang dilakukan sehingga anak mudah untuk menerapkannya. Guru ikut serta dalam melaksanakan metode gerak dan lagu. sehingga dilakukan siklus II dengan hasil 88% meliputi aspek perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor dan perilaku bahasa.

Data hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Masitoh dkk. bahwa karakteristik belajar anak usia dini adalah (1). melalui bermain sambil bernyanyi. (2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuan (3) anak belajar secara alamiah (4) anak belajar sesuai dengan perkembangannya, bermakna, menarik dan fungsional.

Maka metode gerak dan lagu ini sesuai dengan ciri-ciri atau karakteristik belajar anak usia dini itu sendiri, dimana dalam proses metode gerak dan lagu terdapat unsur bermain. Setiap gerakan dalam metode gerak dan lagu membuat anak melepaskan energi yang mereka punya untuk melakukan aktivitas gerak sehingga mereka terbebas dari perasaan tertekan.

KESIMPULAN

Peningkatan konsentrasi belajar anak kelompok A1 PPAUDIT Lukmanul Hakim melalui metode gerak dan lagu dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan Kemmis Mc Taggart, penelitian dan tindakan dilakukan secara bersamaan dengan kehadiran partisipan sebagai pelaku tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan selama siklus I mendapatkan hasil rata-rata 77% dengan perbandingan kenaikan siklus II rata-rata 88%. Pengamatan dan pengukuran dilakukan pada beberapa aspek konsentrasi belajar meliputi aspek perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor dan perilaku bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abril, C. R, "*Music, Movement, And Learning. MENC Handbook of of Research on Music Learning: Applications*" 2011.
- Aryati, Setiyo Purwanto, "*Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak*", *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, (Online), h. 3. Diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Agus Suryabrata, "*Metodologi Peneltian*", jakarta; raja Gravindo Persada, 2008.
- Badru Zaman, "*Esensi Sumber belajar dalam Pembelajaran Anak usia Dini*", PAUD4204/Modul1, diakses tgl 28 November 2020
- Burhan Bungti, "*Analisa Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikas*"i, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003. h.
- Dadan Suryana, "*Dasar-Dasar Pendidikan TK*", Jakarta; Universitas Terbuka, 2012.

- Dadan Suryana, “ *Pendidikan Anak Usia Dini* “, UNP Press Padang, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, “ *Belajar Dan Pembelajaran*”, Jakarta; Rineka Cipta, 2009.
- Djohan, “ *Psikologi Musik*” Yogyakarta; Penerbit Buku Baik, 2003
- Dr. Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan*”, IKAPI; CV Alfabeta, 2009.
- Heryanto, “ *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Lingkungan Alam*”, Universitas Mulawarman Samarinda 3, No 2 2017
- Hendra Surya, “ *Cara Belajar Orang Genius* “ Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013
- Indra Fitriana, “ *Pengaruh Metode Bercerita Melalui Buku Cerita Bergambar Terhadap Konsentrasi Mendengar*”, Yogyakarta : 2017, h.3. diakses tanggal 13 Desember 2020
- James S. Spradley, “ *Participation Observasion* ”, New York; Holt, Rinerhar And Winston, 2009.
- Mansur, “ *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* ”, Yogyakarta; Pustaka Pelajar,2005.
- Masitoh, dkk. “ *Strategi Pembelajaran TK*”, Jakarta; Universitas Terbuka, h. 2013
- Margono, “ *metodologi penelitian pendidikan*”, bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nana Widhianawati, “ *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*”, Sumedang : KB Mandiri SKB, Agustus 2011.
- Nasution, M.A. “ *Azas-azas Kurikulum* ”, Penerbit Terate, Bandung: 2012
- Nadjamuddin Petta Solong, “ *Penelitian Tindakan Kelas*”, Sultan Amai Press, 2013.
- Prawiradilaga, D.S, “ *Prinsip Desain Pembelajaran*”, Jakarta;Prenada Media Group, 2007
- Piaget. 2009. Psikologi Anak. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

- Pasaremi, “ *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah*”, Skripsi Universitas Bengkulu, 2014.
- Ruslia Isnawati, “*Cara Kreatif Dalam Proses Belajar*”, Surabaya, CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Rigia Tirza Hardini, “*Pengaruh Penggunaan Metode Gerak dan lagu Terhadap Kemampuan Mengingat dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Pemangan Baru I Yogyakarta*”, Yogyakarta; Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Rose, C., & Nicholl, M, “*Accelerated Learning For The 21st Century*” Bandung; Nuansa, 2011
- Shinta Mutiara, “ *Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kompetensi Early Math Anak Usia Dini, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jakarta; Bumi Aksara 2006. Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung; Alfabeta, 2010. Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung; Alfabeta, 2009.
- Tabrani Rusyan, “*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, Bandung: Remaja Rosdakarya: 1989, diakses tanggal 29 November 2020
- Taufiqur Rahman, “*Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*”, (Semarang; CV. Pilar Nusantara, 2018
- Wan Chalidaziah, “ *Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak X “*, Universitas Negeri Padang; Vol 1, No 1, 2018 Journal Of Islamic Early Childhood Education, h. 25.
- Windi Agustin Ningsih, “ *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B Di Tk Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan “*, Sumedang; 2019
- Yatim Riyanto, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*” Surabaya; SIC, 2009